

Intonasi ragam bahasa Jawa Keraton Yogyakarta kontras deklarativitas, introgativitas, dan imperativitas

F.X. Rahyono

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20277673&lokasi=lokal>

Abstrak

"Ujaran secara garis besar dibentuk oleh dua unsur, yakni unsur segmental dan unsur suprasegmental atau prosodi. Unsur suprasegmental merupakan unsur nonsegmental yang menyertai realisasi pengucaran unsur-unsur segmental itu. Hadirnya unsur nonsegmental dalam pengucaran unsur-unsur segmental itu menunjukkan bahwa unsur segmental dan unsur suprasegmental bersama-sama membentuk makna sebuah ujaran. Intonasi sebuah ujaran yang merupakan salah satu perwujudan prosodi memiliki pola-pola tertentu dalam menampilkan ""makna"" tertentu pula, antara lain menyatakan modus kalimat. Perbedaan intonasi modus-modus kalimat direalisasikan dengan perbedaan yang tipis atau sebaliknya direalisasikan dengan kontras intonasi yang sangat mencolok. Bahasa Jawa, yang merupakan salah satu bahasa daerah di Indonesia, kiranya merupakan objek penelitian intonasi yang sangat menarik. Penelitian intonasi bahasa Jawa ini berpeluang untuk mengambil peran dalam pengembangan penelitian fonetik bahasa Indonesia maupun bahasa-bahasa daerah lain di Indonesia. Tujuan pertama penelitian ini adalah menemukan pola intonasi kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam ragam bahasa Jawa yang digunakan di dalam keraton Yogyakarta. Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk menemukan ciri signifikan yang menandai kontras modus-modus kalimat itu. Penemuan ciri-ciri yang menandai kontras modus ini diharapkan memberikan gambaran yang menunjukkan bahwa sebuah pola"